

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (PMI) Bogor khususnya di Ruang Mawar Rawat Inap Bedah yang bertempat di jalan raya Pajajaran No. 80 Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Berawal dari prakarsa kelompok sosial orang-orang Belanda maka didirikanlah sebuah rumah sakit di Bogor pada tahun 1931. Pada tahun 1951 diserahkan kepada Markas Besar Palang Merah Indonesia dan ditunjuk sebagai rumah sakit umum serta berganti nama menjadi Rumah Sakit palang Merah Indonesia (RS PMI Bogor). Untuk pengelolaannya, pada tahun 1964 dibentuk suatu Yayasan Rumah Sakit Umum PMI Bogor yang diketuai oleh Ibu Hartini Soekarno dan berinduk pada Markas Besar PMI. Tahun 1966 Yayasan Rumah Sakit PMI Bogor dibubarkan dengan sebelumnya telah merestorasi bangunan RSU PMI Bogor. Dan barulah pada tahun 1970 RS PMI Bogor mendapatkan status rumah sakit tipe C menurut standar hasil Workshop Hospital. Sejak saat itu RS PMI Bogor lebih berkiprah di dunia kesehatan.

Layanan yang ada di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia terdiri dari 1 Instalasi Gawat Darurat (IGD), 2 Poliklinik yaitu Poliklinik regular dan Poliklinik afiat, terdapat ruang rawat inap terdiri dari ruang VVIP – Paviliun Prof Dr. Sujudi, VIP Eboni, ruang rawat inap kelas I, kelas II, dan

kelas III. Kemudian terdapat ruang Intensive Care yaitu ICU/ICCU dan NICU. Terdapat Laboratorium, Radiologi, dan Medical Check Up, kemudian ada layanan lain seperti Farmasi, Hemodialisa, Klinik Thalasemia, Instalasi Rehabilitasi Medik, Ambulance, Bank Darah, Klinik Kosmetik Medik, ESWL, Endoscopy, USG 4D.

## **B. Gambaran Umum Responden**

Pasien yang dijadikan responden berjumlah 2 orang yaitu Nn. A berusia 28 tahun Nn. A berjenis kelamin Wanita, beragama Islam yang beralamat di Jl. Sekota Gg. Melati L XI. Nn. A sebagai anak terakhir dan belum berkerja Nn. A berpendidikan SI. Nn. A sudah merasakan nyeri perut dari beberapa bulan yang lalu, nyeri dirasakan saat ia duduk ataupun berjalan. Nn. A mengecek kondisi kesehatannya ke poli penyakit dalam Rumah Sakit Palang Merah Indonesia PMI Kota Bogor dan kemudian ke Ruang Mawar Rawat Inap Bedah dengan diagnosis appendisitis.

Pasien Responden yang kedua yaitu Nn. M berusia 21 tahun 11 bulan, berjenis kelamin wanita, Nn. M beragama Islam Nn. M beralamat di Jl. Jambu Dipa RT.02/06 Cilebut Timur Kec. Sukaraja Kab. Bogor Nn. M seorang mahasiswi. Nn. M Mengeluh nyeri pada perut kanan dan kiri keluhan sudah dirasakan saat bulan januari dan sudah melakukan USG dan hasilnya menyatakan Appendiksitis dan keluhan nyeri masih ringan. ± 1 bulan nyeri terus menerus pada perut bagian kanan dan kiri kemudian ditambah dengan mual muntah, sehingga keluarga membawa Nn. M Ke IGD Rumah Sakit Palang Merah Indonesia PMI Kota Bogor.

### C. Hasil Penelitian Studi Kasus

. Nn. A berusia 28 tahun, saat dilakukan pengkajian pada tanggal 05 April Sampai 06 April 2022, Responden mengalami nyeri pada bagian perut kanan pasca post operasi appendiktomi, Responden mengalami tingkat nyeri di skala 5 setelah dilakukan pengukuran tingkat skala nyeri dengan menggunakan *Numerik Rating Scale NRS*..

Nn. M berusia 21 tahun 11 bulan, saat dilakukan pengkajian pada tanggal 09 April 2022, . Responden mengalami nyeri pada bagian perut kanan pasca post operasi appendiktomi. Responden mengalami tingkat nyeri di skala 5 setelah dilakukan pengukuran tingkat skala nyeri dengan menggunakan *Numerik Rating Scale NRS*.

Setelah dilakukan wawancara dan observasi pada Nn. A dan Nn. M Peneliti melakukan Tindakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam selama 2 hari berturut-turut dengan durasi 5-10 menit.

**Tabel 4.1**

**Hasil penelitian sebelum dan sesudah dilakukannya Teknik Relaksasi Nafas Dalam pada Pasien Post Appendiktomi**

Waktu	Nn. A		Keterangan	Nn. M		Keterangan
	Sebelum	Sesudah		Sebelum	Sesudah	
Hari ke -1	5	3	Nyeri menurun	5	4	Nyeri menurun

Hari ke -2	3	1	Nyeri menurun	4	3	Nyeri menurun
Hasil sebelum dan sesudah Nn.A	5	1	Nyeri menurun	5	3	Nyeri menurun

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan pengukuran menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* di dapatkan hasil bahwa ada perubahan skala nyeri pada Nn. A sebelum dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam skala nyeri 5 nyeri sedang dan setelah selama 2 hari dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam menjadi 1 nyeri ringan. Kemudian Pada Nn. M didapatkan hasil bahwa ada perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam sebelum dilakukan skala nyeri yang didapatkan 5 nyeri sedang dan setelah selama 2 hari dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam nyeri menurun menjadi 3 nyeri ringan.

#### **D. Pembahasan**

##### **Perbandingan Hasil pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri pada pasien post operasi appendiktomi**

Berdasarkan nyeri yang dirasakan pada pasien post operasi appendiktomi ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas nyeri yang berbeda terhadap nyeri yang dirasakan, Adapun Hubungan Usia dengan

Intensitas Nyeri Pasien Pasca Bedah Abdomen Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan usia dengan intensitas nyeri pasca bedah abdomen berpola positif ( $r = 0,283$ ) artinya semakin tua usia responden semakin tinggi intensitas nyeri pasien pasca bedah abdomen yang dirasakan, hasil uji statistic didapatkan nilai  $p = 0,017$ , berarti ada hubungan yang signifikan antara usia responden dengan intensitas nyeri pasien pasca bedah abdomen ( $p \text{ value} > 0,05$ ).

Kemudian hubungan Tingkat Pendidikan dengan Intensitas Nyeri Pasien Pasca Bedah Abdomen Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri pasien pasca bedah abdomen pada tingkat pendidikan tinggi lebih tinggi daripada tingkat pendidikan rendah, Sedangkan didalam teori menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap terjadinya perubahan perilaku, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka seseorang telah mengalami proses belajar yang lebih sering, dengan kata lain tingkat pendidikan mencerminkan intensitas terjadinya proses belajar (Notoatmodjo, 2012).

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Intensitas Nyeri Pasien Pasca Bedah Abdomen Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri pasien pasca bedah abdomen pada tingkat kecemasan berat lebih tinggi daripada tingkat kecemasan ringan dan sedang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mattassarini- Jacobs (2006) bahwa tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien dapat mempengaruhi respon pasien terhadap nyeri. Maka dari itu peneliti mengambil teknik relaksasi nafas

dalam untuk mengatasi nyeri pada pasien post operasi appendektomi sebagai tindakan intervensi yang diberikan oleh pasien post operasi appendektomi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kedua responden untuk dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri post operasi appendektomi di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia Kota Bogor.

Penerapan teknik relaksasi nafas dalam yang dilakukan selama 2 hari di dapatkan hasil pada skala nyeri Nn. A sebelum penerapan teknik relaksasi nafas dalam hasilnya pada skala 5 ( nyeri sedang ), setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam selama 2 hari nyeri yang dirasakan Nn. A mengalami penurunan menjadi 1 ( nyeri ringan), Nn. A mengatakan setelah melakukan teknik relaksasi nafas dalam nyeri yang dirasakan berkurang sehingga merasa lebih rileks dan nyaman dan Nn. A sudah bisa berjalan perlahan.

Penerapan teknik relaksasi nafas dalam yang dilakukan selama 2 hari pada Nn. M di dapatkan hasil sebelum melakukan teknik relaksasi nafas dalam didapatkan skala 5 ( nyeri sedang ), setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam Selama 2 hari di dapatkan hasil skala nyeri yang dirasakan menjadi 3 ( nyeri ringan ) Nn. M mengatakan setelah melakukan teknik relaksasi nafas dalam nyeri yang dirasakan berkurang dan dirinya menjadi lebih rileks. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Virgianti (2015) dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam/ritmik dengan 30 pasien yang mengalami frekuensi skala nyeri

sedang (100%) post appendiktomi mengalami penurunan menjadi 19 pasien dengan frekuensi skala nyeri ringan (63.3%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal (2012), di Rumah Sakit Umum Pusat dr. M. Zein Dainan menunjukkan hasil bahwa terdapat penurunan skala nyeri pada pasien pasca appendiktomi pada kelompok control sebesar 2,30 skala nyeri dan pada kelompok eksperimen sebesar 3.50 skala nyeri. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri.

Adapun Hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Setyo Utomo penerapan teknik relaksasi nafas dalam guna merurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi appendiktomi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dapat dibuktikan setelah diberikan implementasi teknik relaksasi nafas dalam kepada 1 responden dalam waktu 3 hari dapat menurunkan nyeri dengan ditandai menurunnya skala nyeri dari katagori sedang ke ringan.

Penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri pasien post operasi appendiktomi dapat disimpulkan bahwa teknik relaksasi nafas dalam terbukti dapat mengatasi nyeri post operasi appendiktomi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu : keterbatasan peneliti dalam mencari responden Appendiksitis sehingga tidak memenuhi 3 responden yang akan dilakukan penelitian,

peneliti hanya mendapatkan 2 responden dengan appendiksitis dikarenakan keterbatasan kesulitan dalam mencari responden appendiksitis.

Peneliti juga kesulitan untuk menemui buku-buku yang tahun terbitnya baru, dan peneliti kesulitan untuk menemui bukubuku sumber untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, di karenakan adanya pembatasan sosial akibat pandemi *covid -19*. Sehingga peneliti lebih banyak menggunakan *e-book* dan *e-journal* yang diakses dari internet.

Keterbatasan lainnya peneliti kesulitan saat dilakukannya pengumpulan data untuk menyelesaikan studi kasus ini, untuk waktu yang diberikan sangat singkat. Sehingga peneliti merasa kurang maksimal dalam menyelesaikan studi kasus ini.